



SEKOLAH FORMAL VS SEKOLAH ALTERNATIF DI MASA PADEMI COVID-19

31 Oktober 2020, SoDel,UGM
Siti Irene Astuti Dwiningrum
Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
2020





disrupsi terbesar

terhadap sistem pendidikan di seluruh dunia sepanjang sejarah hampir 1,6 miliar pelajar di lebih dari 190 negara terkena dampaknya

pandemi Covid 19 semakin menyingkap **ketimpangan akses** terhadap pendidikan.

Data dari Kemendikbud (April, 2020) sekitar 40.779 atau 18% sekolah dasar dan menengah di Indonesia tidak memiliki akses internet maupun listrik. Sedangkan data dari Kompas (2020), sekitar 7.552 atau 3% sekolah belum terpasang listrik dan sebanyak 33.227 atau 15%

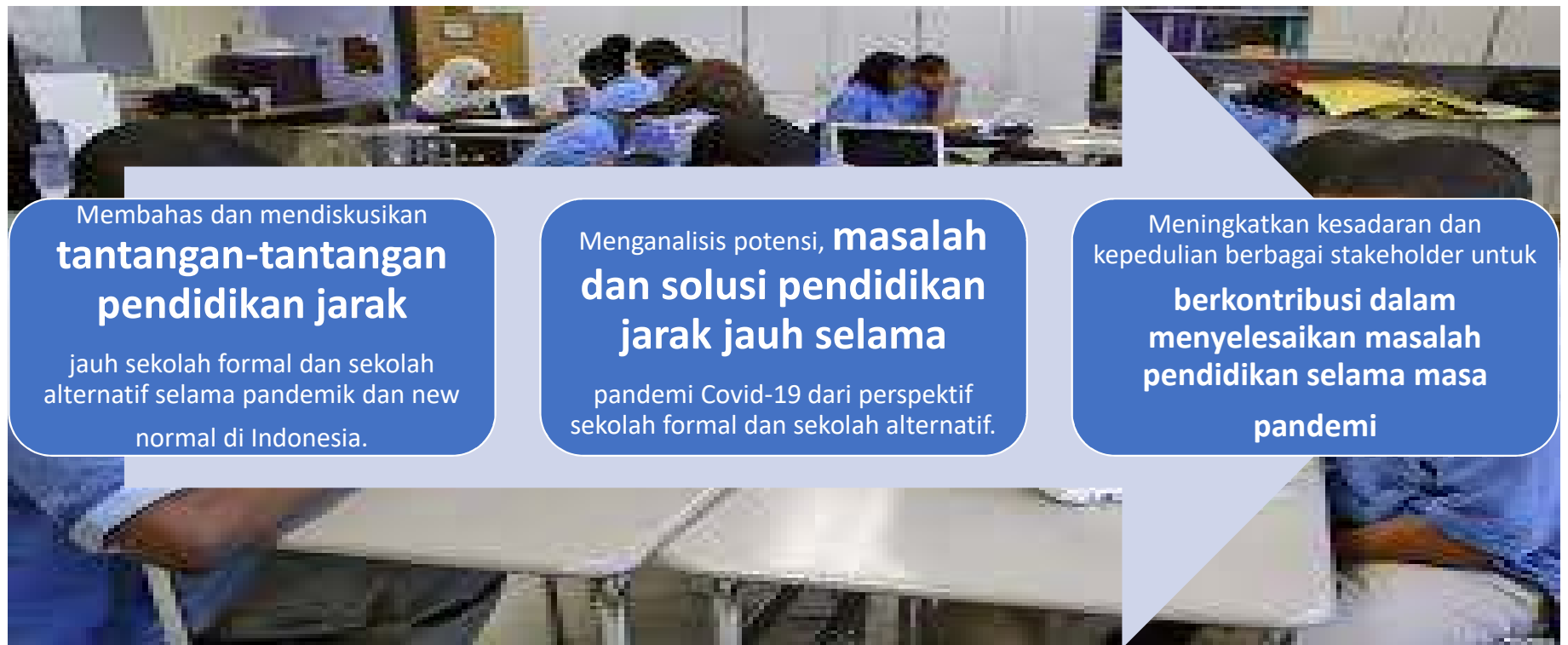
Ketimpangan bidang pendidikan



Ketimpangan Akses



SOLUSI KOMPREHENSIF ?



Membahas dan mendiskusikan
**tantangan-tantangan
pendidikan jarak**

jauh sekolah formal dan sekolah
alternatif selama pandemik dan new
normal di Indonesia.

Menganalisis potensi, **masalah
dan solusi pendidikan
jarak jauh selama**

pandemi Covid-19 dari perspektif
sekolah formal dan sekolah alternatif.

Meningkatkan kesadaran dan
kepedulian berbagai stakeholder untuk
**berkontribusi dalam
menyelesaikan masalah
pendidikan selama masa
pandemi**

Bagaimana proses pembelajaran di sekolah dasar ?



Bagaimana proses pembelajaran di sekolah alternatif?



Bagaimana proses pembelajaran di sekolah alam?

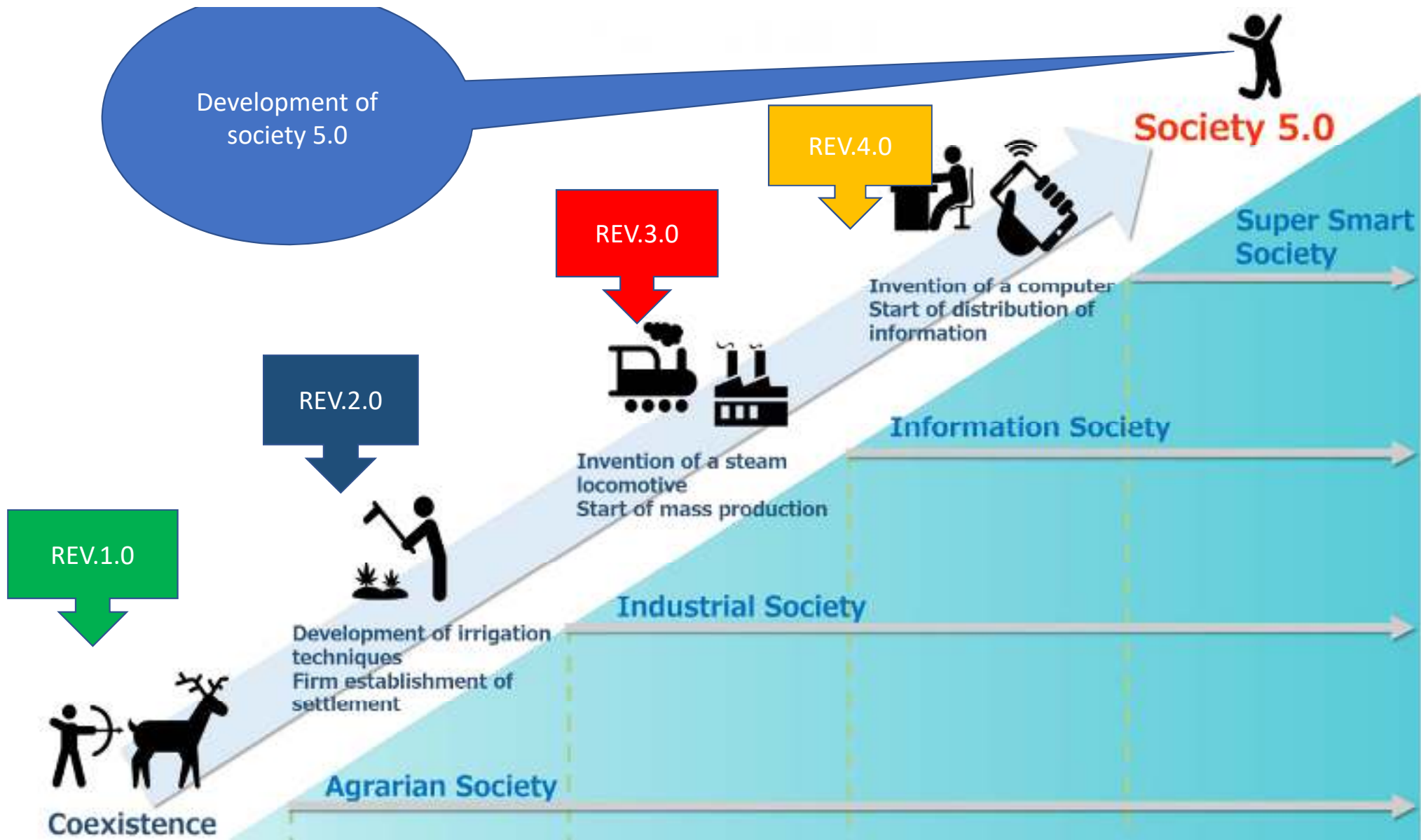


TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI COVID-19

Pendidikan di
era revolusi
industry 4.0



Disrupsi
pendidikan ?



Education in revolution industry 4.0

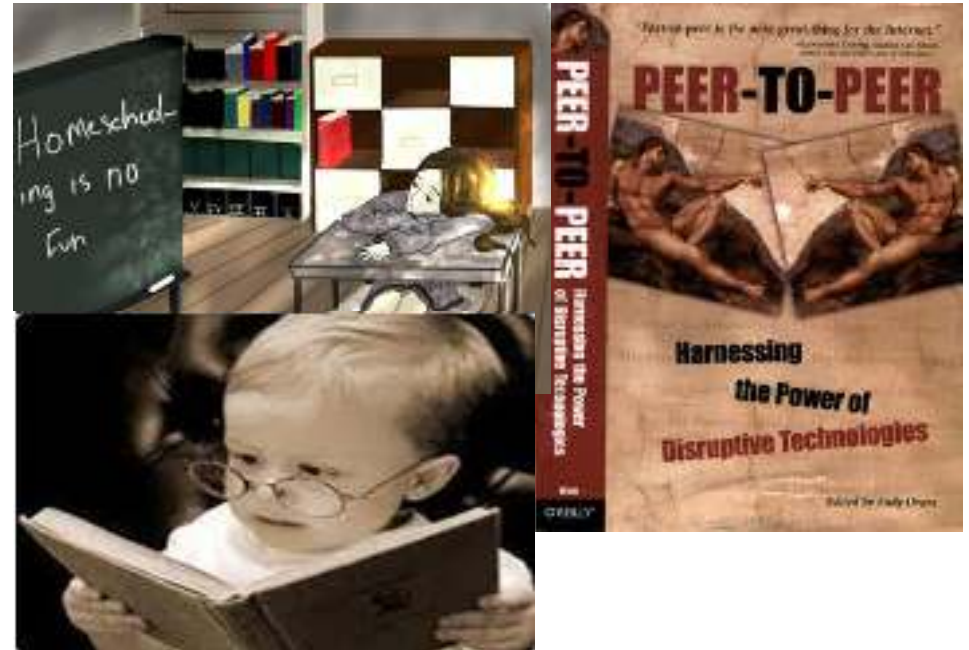
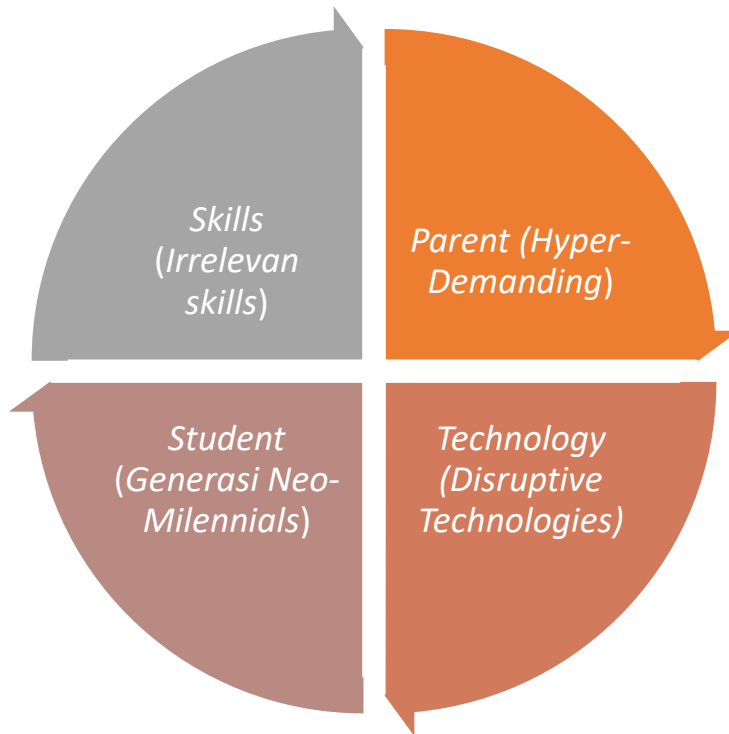
schools should begin to change learning with a curriculum that applies the principles.....?



Are all schools ready to apply the three principles?



Disruption Education



Disruption Education

- **Students : Generasi Neo-Millennials (Z)**
 - Generasi yang langsung “melek teknologi” begitu lahir ke dunia sehingga
 - menciptakan “generation gap” dengan generasi yang sebelumnya
- **Parents : Hyper-Demanding**
 - Peningkatan jumlah “kelas-menengah” yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan termasuk untuk kebutuhan dalam pendidikan sehingga meningkatnya “homeschooling”.
- **Technology : Disruptive Technologies**
 - Perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga mengubah cara/metode belajar secara fundamental
- **Skills : Irrelevant Skills**
 - Ketrampilan yang diperoleh di sekolah (menghafal, multiple-choice dll) “tidak sesuai” dengan ketrampilan yang dibutuhkan (kreatif, inovatif dll)



MASALAH DAN POTENSI PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI COVID-19

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH ERA PANDEMI COVID-19

Motivasi belajar menurun

- Disiplin dan kontrol belajar
- Target belajar yang tidak optimal
- Bosan , jenuh , ruang gerak terbatas

Risiko putus sekolah dan studi lanjut

- Bekerja membantu orangtua karena dampak Covid-19
- Menunda untuk studi lanjut

Penurunan pencapaian belajar

- Perbedaan akses dan kualitas jaringan internet
- Perbedaan materi belajar online yang beragam disampaikan
- Kesiapan dan kemampuan guru dalam pembelajaran daring berbeda

Risiko kekerasan pada anak

- Keterbatasan waktu orangtua sebagai pendamping belajar
- Keterbatasan guru dalam mengontrol proses pendampingan belajar di rumah
- Keterbatasan orangtua dalam menguasai materi yang dipelajari anak /tidak sabar

Sekolah dan Perspektif Teori

Teori Struktural Fungsional

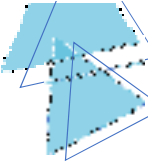
Masyarakat ibaratnya organisme hidup yang memiliki berbagai bagian yang saling terkait dan menekankan pada peran sosial yang ada dalam struktur sosial - > SOSIALISASI, PERAN

Teori Konflik

Masyarakat sebagai sistem sosial yang terdiri atas kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda. → KELAS SOSIAL DAN GAYA HIDUP

Teori Interaksionisme Simbolis

Perilaku dan interaksi manusia itu dapat dibedakan, karena ditampilkan lewat simbol dan maknanya -> MAKNA /PENGETAHUAN



Sekolah dan Paradigma



- Eksistensi sekolah terkait dengan konteks kehidupan masyarakat
- Pendidikan tak dapat pisahkan dengan globalisasi, sekolah perlu melakukan revitalisasi peran agar eksistensinya tetap kuat, progresif, dan proaktif terhadap setiap perubahan
- Sekolah sebagai lembaga transisi untuk memasuki dunia kerja
- Pendidikan adalah upaya pemberdayaan atau *empowering*

KONSEP SEKOLAH FORMAL VS ALTERNATIVE

FORMAL

- ❖ memiliki cara pikir yang sama yaitu hanya untuk membuat anak menjadi sama rata dalam pengetahuan, padahal sebenarnya setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda satu sama lain.
- ❖ memenuhi setiap kebutuhan belajar bagi siswanya secara massal.
- ❖ menerima anak-anak yang dirasa mampu mengikuti kegiatan belajar.
- ❖ memiliki standar baku dalam pembelajaran.

ALTERNATIVE

- ❖ mendapatkan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka yang biasanya tidak mereka dapatkan pada sekolah formal
- ❖ menekankan bahwa para murid belajar secara maksimum dalam kecepatan dan cara yang berlainan. "Setiap murid adalah individu unik dengan harapan, bakat, kecemasan, gairah, dan aspirasi masing-masing," tulisnya.
- ❖ menerapkan strategi pembelajaran beragam, fleksibel.

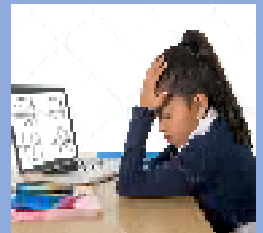


TUJUAN SEKOLAH

A Placed of called school, by John I. Goodlad

- Tujuan Akademik
- Tujuan Perkembangan Intelek
- Tujuan Kejujuran
- Tujuan Sosial Kewarganegaraan dan Budaya
- Tujuan Partisipasi Kewarganegaraan

- Tujuan Enkulturasasi
- Tujuan Moral dan Karakter Etika
- Tujuan Pribadi
- Tujuan Kreativitas, Estetika, dan Ekspresi
- Tujuan Kesadaran Diri



SEKOLAH DAN WAKTU BELAJAR



Keberhasilan belajar di sekolah tidak semata-mata ditentukan oleh dimensi waktu secara kuantitatif tetapi juga masalah kualitas waktu belajar
Waktu dan prestasi belajar saling berhubungan.
Lingkungan sekolah mempengaruhi performance hasil belajar



KECENDERUNGAN PERAN SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR

School can do anything, everything, & anywhere

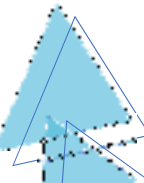
School can do nothing

School can do something

Sekolah Formal



Sekolah Alternatif



MANFAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH ERA PANDEMI COVID-19





KONTRIBUSI DAN SOLUSI PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI COVID-19

BERSIFAT KOMPREHENSIF DAN HOLISTIK



KEBIJAKAN MAKRO DI ERA PANDEMI COVID-19

Education 4.0



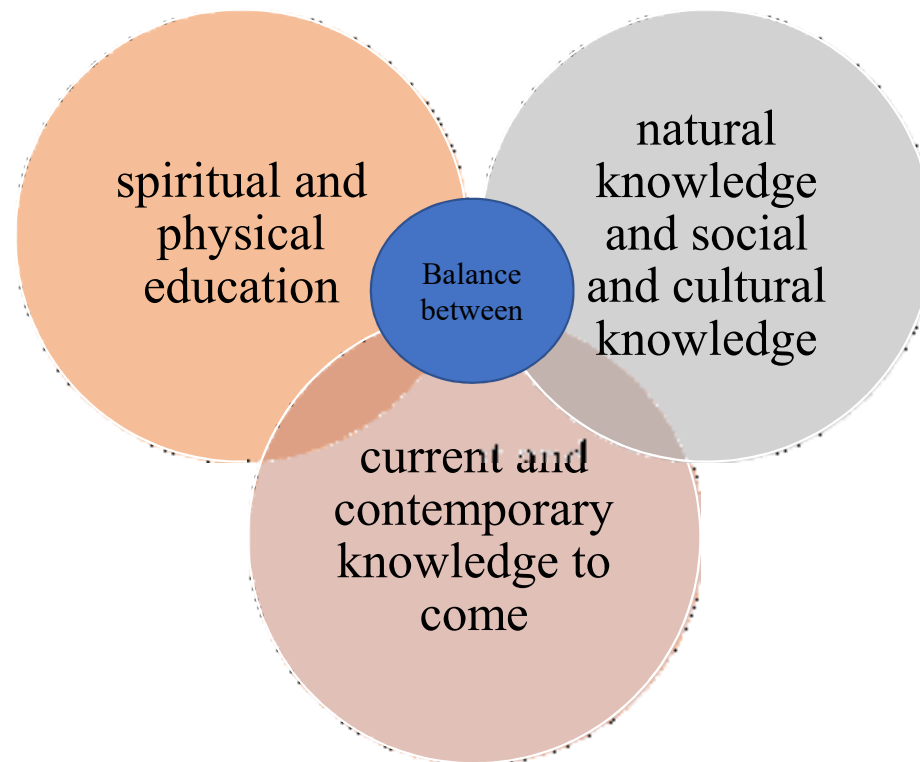
**WE need transformation education ...
because education plays a role in building a quality of the nation.**



TRANFROMASI SOSIAL

- The world is undergoing important social transformations driven by **the impact of globalization**, global environmental change and economic and financial crises, resulting in growing inequalities, extreme poverty, exclusion and the denial of basic human rights.
- Social transformation means **the restructuring of all aspects of life**; from culture to social relations; from politics to economy; from the way we think to the way we live.
- Transformations demonstrate the urge for **innovative solutions** conducive to universal values of peace, human dignity, gender equality and non-violence and non-discrimination.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTISIPATORIS





EDUCATION 4.0 = *multiliteracy pedagogical planning*



1

- memiliki kompetensi untuk kolaborasi lintas negara, lintas budaya, agama dan bahasa, dan memiliki kompetensi diversity dengan baik, pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga bisa berkolaborasi dengan siapa saja di dunia.

2

- memiliki kompetensi dalam komunikasi global, bisa menggunakan bahasa yang bisa difahami oleh masyarakat dunia, baik komunikasi verbal maupun tulisan, baik dalam aspek *reading* maupun *writing* sehingga bisa menjadi bagian penting dalam sebuah perusahaan industry.

3

- menguasai teknologi informasi dengan baik, untuk akses informasi, komunikasi, penyampaian informasi pada publik dan bahkan juga untuk menyimpan data yang diperlukan untuk dibuka setiap setiap saat, *movable*, dan bisa diakses kapan saja dan di mana saja sehingga sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

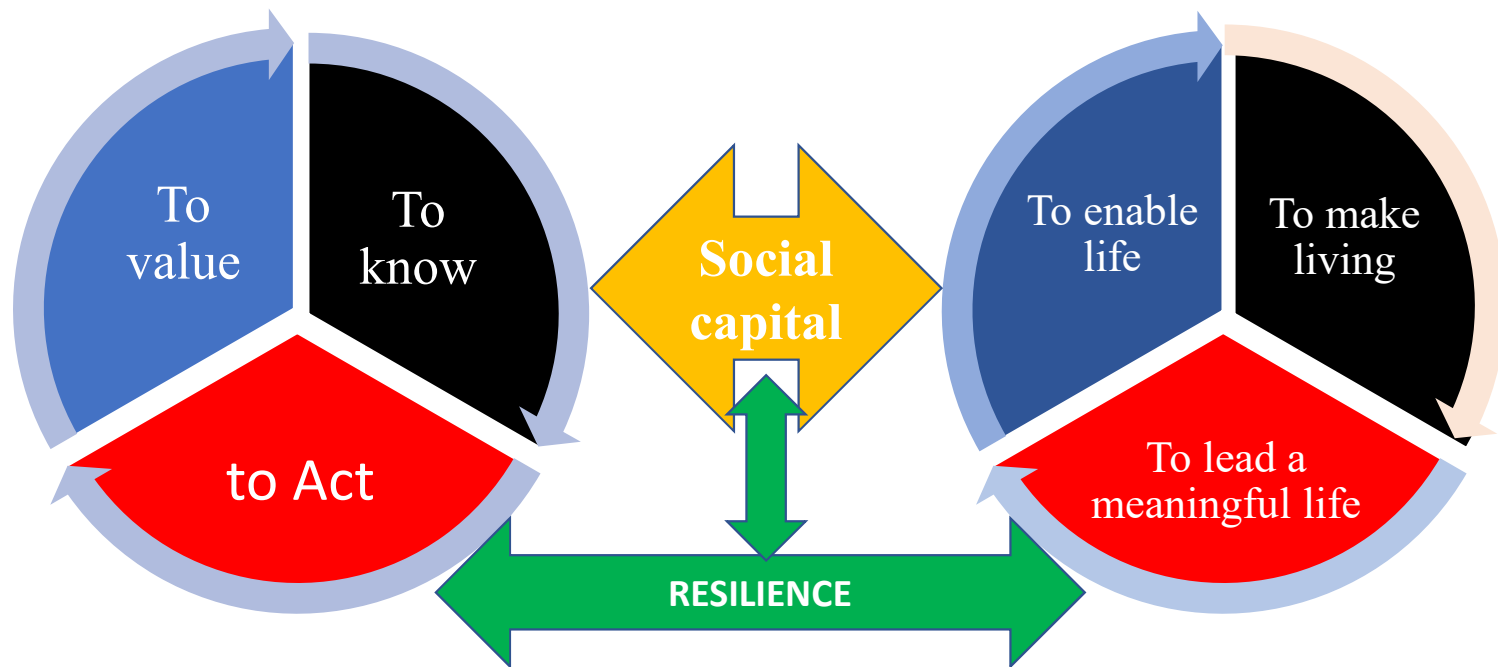
4

- memiliki kemampuan critical thinking yang baik, mampu mengubah masalah menjadi kesempatan untuk maju, berpikir kreatif inovatif, dan bahkan memiliki kemampuan problem solving yang baik, yang semua ini bisa dikembangkan dengan pelatihan dalam proses pembelajaran.

To achieve anticipatory education requires a learning process (Buchori, 2001). Education will be meaningful if the school gives students the ability to

Principle of learning 5.0

Meaning of education



Fixed



Growth



KEBIJAKAN MESO INOVASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH



Learning transformation --supporting the proses of education in era pandemic Covid-19

- Learning transformation requires a high commitment.
- to motivate the emergence of innovative ideas in changing contents and methods to be realized.
- for improving the curriculum to adjust to the relevant socio-economic and cultural changes.
- for developmending require all the parties to be flexible and proactive. In particular, education must instill a high adaptive attitude to its students.
- Today's world moves at lightning speed requiring curious, flexible and proactive people.

KEBIJAKAN MIKRO – PROSES PEMBELAJARAN



PERAN GURU BELAJAR DARING EFEKTIF

Kemampuan guru memanfaatkan teknologi

Quizizz, Google Drive, Google Classroom, presentasi interaktif dengan Peardeck.

Pembelajaran terencana dan efektif

QUALITY OF LESSON



Menyatukan persepsi dan konsentrasi

motivator, fasilitator, mediator, dan komunikator

Penguatan karakter siswa

berkomunikasi, berinteraksi, dan berkreasi

PERAN ORANGTUA BELAJAR DARING EFEKTIF

Revitalisasi peran dan fungsi sosialisasi

Penyediaan akses internet oleh keluarga atau masyarakat.



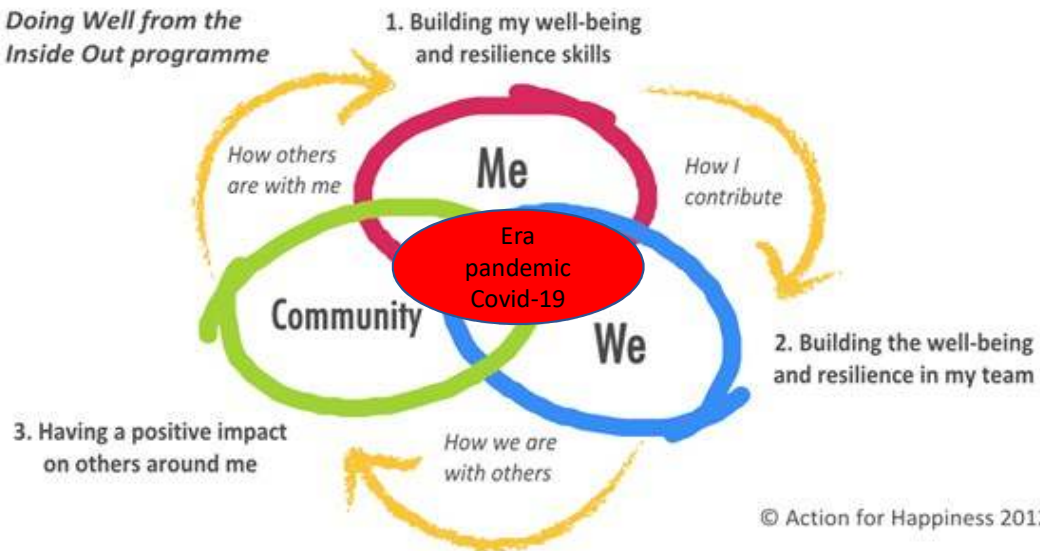
Manajemen waktu untuk pendampingan belajar

Penguatan kebutuhan dan kemandirian belajar

TO RESPONSE AND ADAPT TO ACCELERATIVE CHANGES WE MUST BE RESILIENCE ?



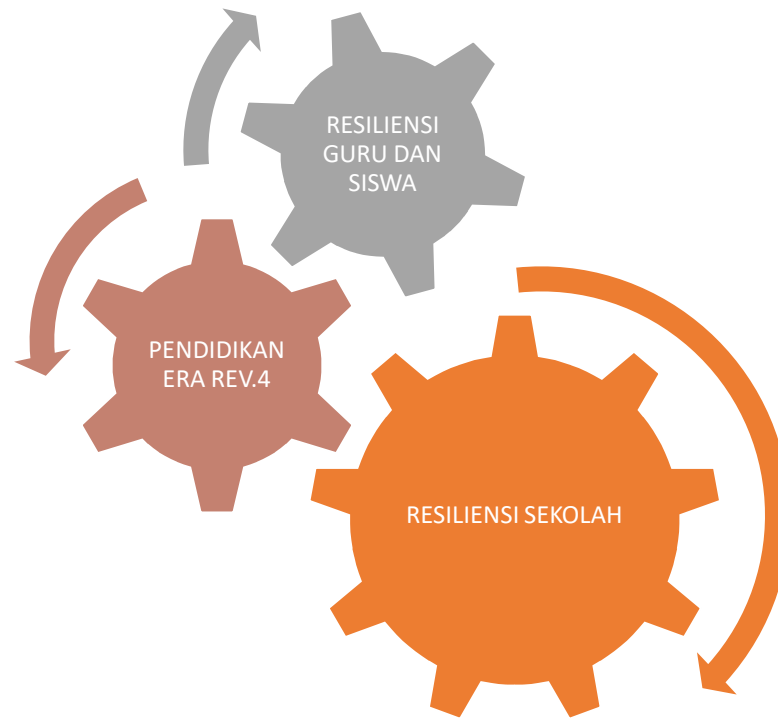
*Doing Well from the
Inside Out programme*



© Action for Happiness 2012

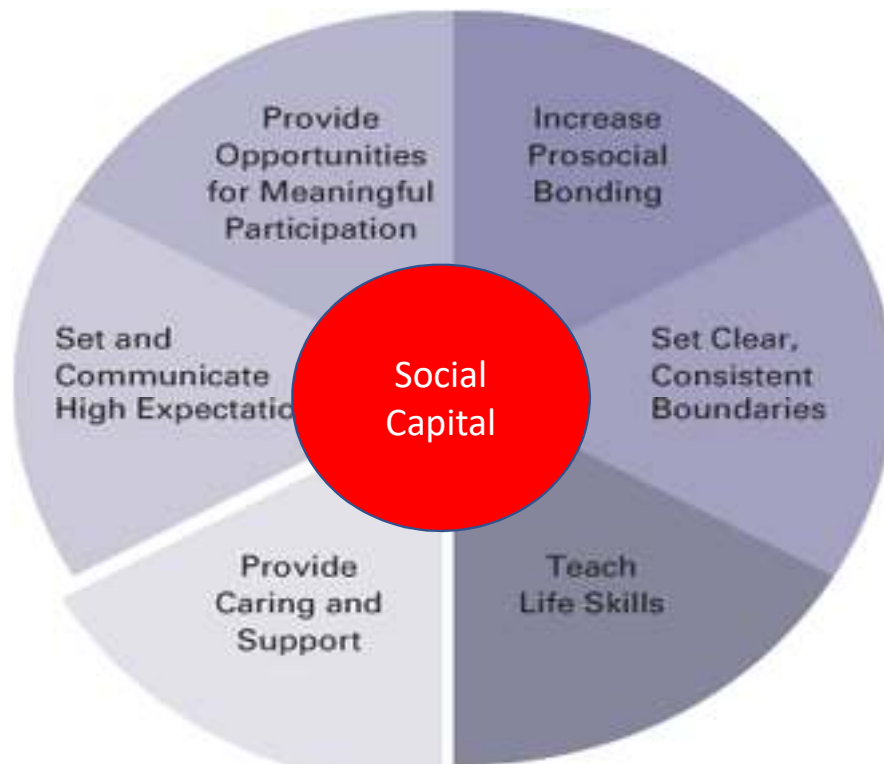


RESILIENSI SEKOLAH



SCHOOL RESILIENCE

To be able to prepare students in the era of pandemic COVID-19 , schools must be resilient. There are 6 aspects that need to be developed



Henderson, N., & Milstein, M



MEMBANGUN RESILIENSI SEKOLAH

Mengurangi Faktor-faktor Resiko

“Increase bonding”
(meningkatkan ikatan dg sekolah)

“Set clear and consistent boundaries” (menetapkan aturan yg jelas & konsisten)

“Teach life skills”
(mengajarkan kecakapan hidup)

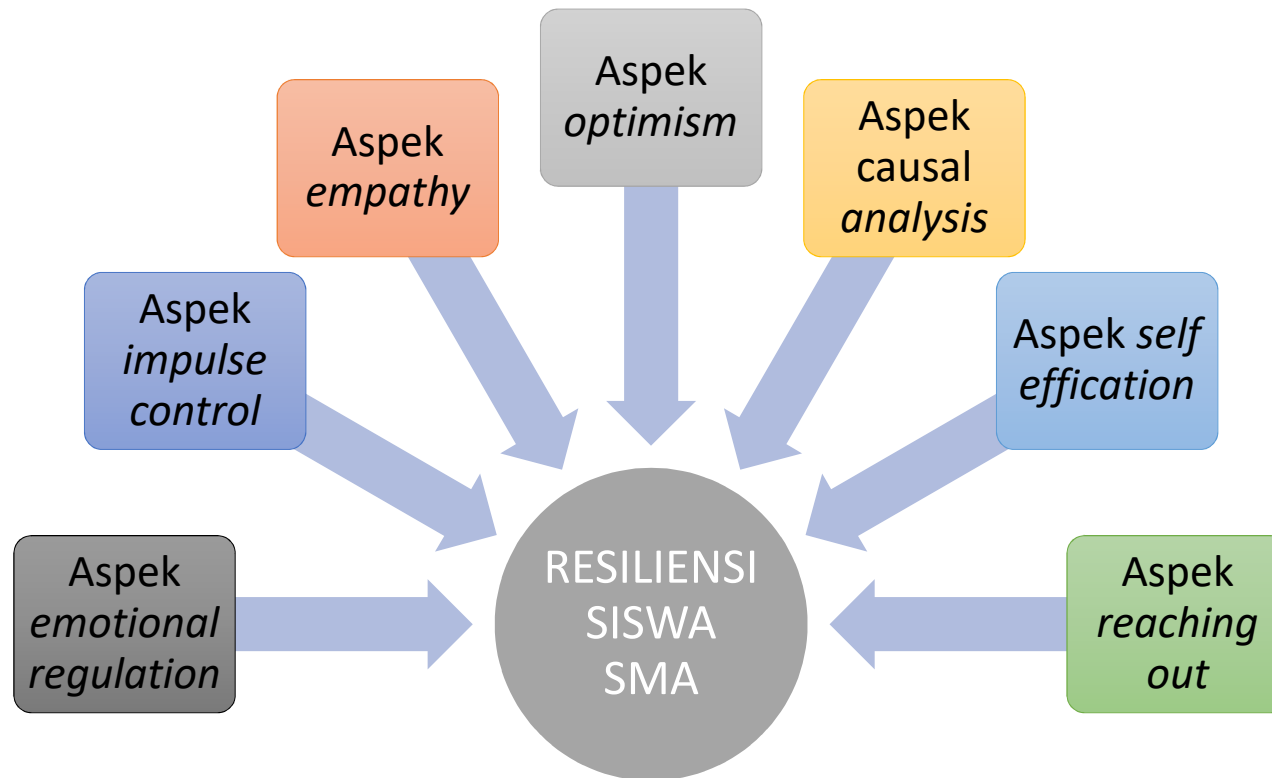
Membangun Resiliensi

Provide caring and support”
(kepedulian & dukungan)

“Set and communicate high expectations”
(merealisasikan & mengkomunikasikan harapan-harapan yang tinggi)

“Provide opportunities for meaningful participation”
(memberikan kesempatan untk patisipasi)

RESILIENSI PERSONAL SISWA SMA DI INDONESIA



Resiliensi merupakan kemampuan beradaptasi terhadap situasi-situasi yang sulit dalam kehidupan

SIMPULAN

- Pendidikan menghadapi tantangan di era pandemic COVID-19 yang harus ditangani secara komprehensif dan holistic
- Transformasi sosial dan pembelajaran harus dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk dapat merealisasikan tujuan sekolah lebih efektif.
- Kolaborasi guru dan orangtua harus dibangun secara sistemik dan sinergik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
- Peran guru dan orangtua harus direvitalisasi agar dapat menjalankan fungsi sosial dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks kehidupan masyarakat di era pandemi COVID-19.
- Penguatan resiliensi dan modal sosial agar sekolah lebih responsif dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan di era pandemic COVID-19.

Thaks you for your listening
Matur nuwun .

